

7 Lokasi di Tol Cipularang rawan longsor

JAKARTA (Pos Kota)-Direktur Operasi PT Jasa Marga Hasanudin mengakui di sepanjang jalan tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang (Cipularang) terdapat 7 lokasi rawan longsor. Karena itu pihaknya akan memberikan perhatian khusus terhadap ketujuh lokasi tersebut.

“Antisipasi terjadinya longsor yang kami lakukan antara lain berupa penguatan lereng-lereng dan audit potensi terjadinya longsor di sepanjang jalan tersebut,” katanya, ketika meninjau lokasi longsor di Km 100+300 yang tengah ditangani para pekerja, kemarin.

Untuk melakukan audit terhadap lokasi yang memiliki potensi longsor PT. Jasa

Marga akan menggandeng pusat penelitian jalan dan jembatan (Pusjatan) Kementerian Pekerjaan Umum (PU). Namun Jasa marga sendiri telah melakukan beberapa langkah untuk mengurangi risiko terjadinya longsor.

Sedangkan longsor yang terjadi di Km 100+300 belum lama ini diduga akibat perubahan tata guna lahan oleh penduduk di sekitar jalan tol. Dari penelitian di lapangan ternyata vegetasi di atas bukit yang terjadi longsor telah mengalami perubahan.

TANAMAN SINGKONG

Sebelumnya di atas bukit tersebut berdiri pohon-pohon yang cukup besar

dan kokoh. Tetapi saat ini lahan di kawasan tersebut tidak lagi terdapat pohon-pohon besar karena oleh penduduk setempat telah diganti dengan tanaman singkong.

Sementara itu Kepala Cabang Tol Purwakarta-Bandung-Cileunyi (Purbaleunyi) Kristantio mengatakan, kemungkinan terjadinya longsor susulan di Km 100+300 sangat kecil. Sebab pihaknya telah menata kawasan itu sehingga permukaan dinding tepi jalannya menjadi lebih landai.

“Mudah-mudahan tidak ada lagi longsor besar yang bisa mengganggu arus lalu lintas seperti yang terjadi beberapa waktu lalu,” katanya. (faisal/bu)